

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOEFISIEN
RESPON LABA: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*
PERIODE 2004-2007**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ERNI ARIFAH ISMAIL
04390099

PEMBIMBING:

- 1. Dr. SLAMET HARYONO, SE., M.Si, Akt**
- 2. Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE., M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Erni Arifah Ismail

Lamp:

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Erni Arifah Ismail
NIM : 04390099
Judul : **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2004-2007**

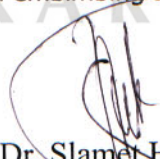
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 April 2009

Pembimbing I,


Dr. Slamet Haryono, SE., M.Si, Akt
NIP. 150 300 994



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Erni Arifah Ismail

Lamp:

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Erni Arifah Ismail
NIM : 04390099
Judul : **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2004-2007**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 April 2009

Pembimbing II,

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 293 887



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/032/2009

Skripsi dengan judul: **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2004-2007**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Erni Arifah Ismail

NIM : 04390099

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 23 April 2009

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah dapat diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

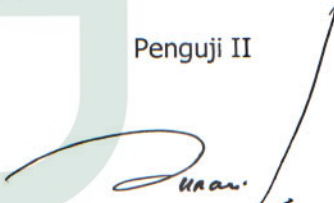
Ketua Sidang


Dr. Slamet Haryono, SE., M.Si. Akt
NIP. 150 300 994

Penguji I


Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si
NIP: 150 368 327

Penguji II


Sunarsih, SE., M.Si
NIP. 150 292 259

Yogyakarta, 28 April 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah
DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP: 150 240 524

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Erni Arifah Ismail

NIM : 04390099

Jurusan-Prodi : Muamalat – Keuangan Islam

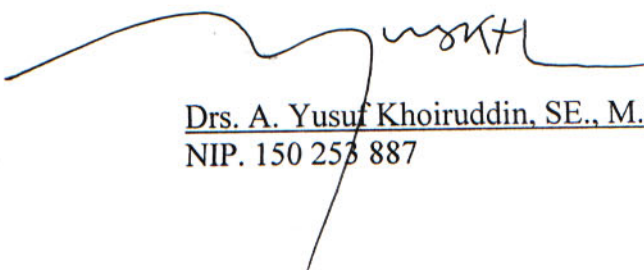
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOEFISIEN RESPON LABA: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2004-2007”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

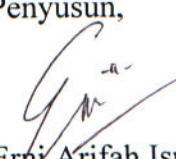
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Rabi'ul Akhir 1430 H
15 April 2009 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887

Penyusun,


Erni Arifah Ismail
NIM. 04390099

Abstrak

Laba merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang mendapat banyak perhatian dan banyak penelitian membuktikan adanya hubungan yang sangat erat antara laba dengan tingkat *return* saham perusahaan. Besaran yang menunjukkan hubungan antara laba dan *return* saham ini yang disebut dengan Koefisien Respon Laba (*Earnings Reponse Coefficient*—ERC)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel Persistensi Laba (PERST), Prediktabilitas Laba (PREDKT), Kesempatan Bertumbuh (GROWTH), Ukuran Perusahaan (SIZE), Risiko Kegagalan Perusahaan (*Default Risk*), dan Risiko Sistematis (BETA) berpengaruh terhadap Koefisien Respon Laba (*Earning Response Coefficient*) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2004-2007. Jumlah sampel terdiri 48 dengan menggunakan teknik sampling adalah *purposive sampling*. Metode analisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persistensi Laba (PERST) tidak signifikan terhadap koefisien respon laba.. Prediktabilitas laba (PREDKT) berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Variabel Kesempatan Bertumbuh (GROWTH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap koefisien respon laba, sedangkan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif dan signifikan dengan koefisien regresinya -11.143. Risiko Kegagalan dan Risiko Sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba. Dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung 6.670 lebih besar dari F tabel 2.29 yang menunjukkan bahwa variabel PERST, PREDKT, GROWTH, SIZE, DR, dan BETA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,420 mengindikasikan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 42 %. Sedangkan sisanya sebesar 58% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model regresi yang digunakan.

Kata Kunci : Koefisien Respon Laba, Persistensi Laba, Prediktabilitas Laba, Kesempatan Bertumbuh, Ukuran Perusahaan, Risiko Kegagalan, dan Risiko Sistematis.

PERSEMBAHAN

✠ Ayahanda tercinta, Alm. H.M. Ismail Shabir, SH

✠ Ibunda tercinta, Dra. Hj. Rahmi Yasil

✠ Adik-adik tersayang, Fahmi Arief Ismail, M. Afrizal Ismail,

Ayu Indayanti Ismail, Siti Marwa Ismail, dan Syarif Muhammad Ismail

✠ Badan Eksekutif Mahasiswa Program Studi Keuangan Islam (BEM-PS KUI)

✠ Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI)

✠ Almamater Program Studi Keuangan Islam

Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

QS. Al Insyirah: 6



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah

ah *alladzi 'allamal insana maalam ya'lam*. Segala puji bagi Allah yang telah mengajarkan manusia apa yang tidak ia ketahui. Sholawat dan salam kepada baginda Rasul SAW yang dengan Hadits dan Sunnahnya kita dapat lebih mengetahui hukum yang terkandung dalam Al Qur'an.

Terima kasih atas bantuan dan berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini
4. Bapak Dr. Slamet Haryono, SE., M.Si. Akt. selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Segenap Dosen Program Studi Keuangan Islam, semoga ilmu yang engkau berikan kepada kami bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara ini.
6. Karyawan dan pegawai Tata Usaha (TU) Program Studi Keuangan Islam, terima kasih atas pelayanan yang diberikan selamainya ini
7. Ayahanda Alm. Drs. HM. Ismail Shabir, SH dan dan Ibunda Dra. Hj. Rahmi Yasil tercinta, serta Adik-adikku Fahmi Arief Ismail, M. Afrizal Ismail, Ayu Indayanti Ismail, Siti Marwa Ismail, dan Syarif Muhammad Ismail yang menjadi sumber motivasi dan inspirasi.
8. Lembaga Kegiatan Mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa Program Studi Keuangan Islam (BEM-PS KUI) dan Kelompok Studi Mahasiswa Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI), terima kasih atas pelajaran dan pengalaman berharga selama ini.
9. Mahasiswa Program Studi Keuangan Islam, semoga kita bisa menjadi pelopor kebangkitan Ekonomi Islam. Amin.
10. Segenap pihak yang telah turut membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga kebaikan berbalas kasih dari-Nya. Amin

Yogyakarta, 14 April 2009

Penyusun

Erni Arifah Ismail
04390090

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَة	ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّة	ditulis	<i>'illah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendakan lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al', maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَة الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>a</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعْل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
زَكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>a</i>
	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
	تَنْسَى	ditulis	<i>tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
	كَرِيم	ditulis	<i>karim</i>
4	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
	فُرُوض	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostro

الْأَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>lain syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* dan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	12
F. Hipotesis	15
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	28
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	30
A. <i>Signaling Theory</i>	30
B. Kandungan Informasi	32
C. Koefisien Respon Laba	34
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba	37
1. Persistensi Laba	37
2. Prediktabilitas Laba	39

3. Kesempatan Bertumbuh	40
4. Ukuran Perusahaan	42
5. Risiko Kegagalan Perusahaan	43
6. Risiko Sistematis Perusahaan	46
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	49
A. <i>Jakarta Islamic Index</i>	49
B. Profil Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> Periode 2004-2007	51
BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Analisis Statistik Deskriptif	56
B. Uji Asumsi Klasik	59
1. Uji Multikolinearitas	59
2. Uji Autokorelasi	60
3. Uji Heterokedastisitas	62
4. Uji Normalitas	63
5. Uji Linearitas	64
C. Pengujian Hipotesis	65
1. Uji Determinasi	65
2. Uji F Statistik	66
3. Uji t Statistik	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Keterbatasan	77
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
BIOGRAFI TOKOH	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Ljung Box</i>	61
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Glejser</i>	62
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	63
Tabel 4.7 Hasil R^2 Model Kuadrat	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi	65
Tabel 4.9 Hasil Uji F Statistik	66
Tabel 4.10 Hasil Uji t Statistik	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaporan keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan selama periode tertentu. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat berbagai keputusan, seperti penilaian kinerja manajemen, penentuan kompensasi manajemen, pemberian dividen kepada pemegang saham dan lain sebagainya.¹

Laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.² Keterbukaan informasi di pasar modal sangat penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Informasi yang bermanfaat adalah informasi yang mempunyai relevansi. Pergerakan harga saham merupakan indikator relevansi suatu informasi akuntansi. Pergerakan tersebut menunjukkan reaksi pemodal pada saat diumumkannya informasi.

Salah satu informasi yang diungkapkan oleh perusahaan adalah informasi laba. Informasi laba akan direspon oleh investor karena

¹ Meythi, "Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel *Intervening*", *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang* (Agustus 2006), hlm. 2.

² Yeterina Widi Nugrahanti, "Hubungan Antara Luas Ungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan dengan *Earnings Response Coefficient* dan Volume Perdagangan Pada Saat Pengumuman Laba," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XII: 2 (September 2006), hlm. 152.

memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan.³ Pentingnya informasi laba secara tegas telah disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No 1 bahwa selain untuk menilai kinerja manajemen, laba juga membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif, serta untuk menaksir risiko dalam investasi atau kredit.⁴

Laba akuntansi merupakan salah satu cerminan kinerja perusahaan. Penilaian investor atas kinerja perusahaan tercermin dalam penghargaan investor terhadap harga saham. Penelitian laba akuntansi dan harga saham dilakukan untuk mengetahui hubungan antara laba yang tidak diharapkan (*unexpected earnings*) dengan *abnormal return* pada periode di sekitar pengumuman laba perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *unexpected earnings* dengan *abnormal return*. Besaran yang menunjukkan hubungan ini disebut dengan Koefisien Respon Laba (*Earnings Response Coefficient-ERC*).⁵ Koefisien respon laba merupakan koefisien *slope* atas laba akuntansi terhadap *return* pasar dan sering juga disebut sebagai koefisien sensitivitas laba akuntansi.

Penelitian mengenai koefisien respon laba berkembang cepat dan menarik untuk diamati karena berguna dalam analisis fundamental. Analisis fundamental digunakan untuk menentukan reaksi pasar atas informasi laba

³ *Ibid.*

⁴ *Financial Accounting Standards Board (FASB) Original Pronouncements, Statements of Financial Accounting Concept No.1*, (November: 1978), hlm. 5-8.

⁵ Abdul Syukur, "Karakteristik Industri dan Koefisien Respon Laba Akuntansi: Studi Empirik Pada Pasar Modal Indonesia", *Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol XI: 1* (Januari 2007), hlm. 40-41.

suatu perusahaan. Respon pasar terhadap laba masing-masing perusahaan dapat bervariasi, baik antar perusahaan maupun antar waktu. Perbedaan respon pasar terhadap laba akuntansi yang diumumkan oleh setiap perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai koefisien respon laba yang berbeda sehingga koefisien respon laba dinilai tidak konstan. Perbedaan koefisien respon laba dipengaruhi oleh karakteristik nilai perusahaan.

Setiati dan Kusuma dalam penelitiannya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba diantaranya risiko sistematis, persistensi laba, prediktabilitas laba, pertumbuhan laba, struktur modal dan besaran perusahaan.⁶ Palupi dalam penelitiannya menggunakan enam variabel yaitu persistensi laba, prediktabilitas laba, kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan, risiko kegagalan, dan risiko sistematis.⁷ Penelitian Mulyani, Asyik dan Andayani menambahkan kualitas auditor sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba.⁸ Peneliti-peneliti lain juga menguji faktor yang berbeda seperti *leverage* operasional, hambatan masuk perusahaan dan laba rugi selisih kurs seperti yang dilakukan oleh Syukur.⁹ Faktor laba negatif dalam penelitian Naimah dan Utama juga digunakan

⁶ Fita Setiati dan Indra Wijaya Kusuma, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba Pada Perusahaan Bertumbuh dan Tidak Bertumbuh", *Simposium Nasional Akuntansi VII Bali* (Desember 2004), hlm. 921-922.

⁷ Margaretta Jati Palupi, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba: Bukti Empiris Pada Bursa Efek Jakarta, *Jurnal EKUBANK Vol III* (November 2006), hlm. 12-13.

⁸ Sri Mulyani, Nur Fadjrih Asyik dan Andayani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI) Vol. XI: 1* (Juni 2007), hlm. 37-38.

⁹ Abdul Syukur, *Karakteristik Industri*, hlm. 45.

sebagai variabel independen untuk memberikan pengaruh terhadap koefisien respon laba.¹⁰ Untuk itu, dengan mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan enam variabel yaitu persistensi laba, prediktabilitas laba, kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan, risiko kegagalan perusahaan dan risiko sistematis perusahaan.

Persistensi laba merupakan pengaruh suatu inovasi terhadap laba akuntansi yang diharapkan di masa mendatang yang dihubungkan dengan perubahan harga saham.¹¹ Persistensi laba yang tinggi akan memberikan pengaruh yang baik terhadap hubungan laba akuntansi dengan harga saham (koefisien respon laba).

Prediktabilitas laba didefinisikan sebagai kemampuan laba di masa lalu untuk memprediksi laba di masa depan yang direfleksikan dalam variasi goncangan laba.¹² Jika laba akuntansi di masa lalu mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba akuntansi di masa depan maka akan meningkatkan koefisien respon laba.

Kesempatan bertumbuh suatu perusahaan yang tinggi akan memiliki koefisien respon laba yang tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin

¹⁰ Zahroh Naimah dan Siddharta Utama, "Pengaruh Persistensi Laba dan Laba Negatif Terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. X: 3 (September 2007), hlm. 273.

¹¹ Fita Setiati dan Indra Wijaya Kusuma, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, hlm. 916.

¹² *Ibid.*, 917.

besar kesempatan bertumbuh perusahaan, semakin tinggi kesempatan perusahaan mendapatkan atau menambah laba di masa mendatang.¹³

Ukuran perusahaan merupakan proksi dari keinformatifan harga saham.¹⁴ Informasi yang luas mengenai aktivitas perusahaan, akan memudahkan pelaku pasar untuk menginterpretasikan informasi dalam laporan keuangan.

Risiko kegagalan hutang merupakan risiko yang spesifik untuk tiap perusahaan sehingga kemungkinan dapat mempengaruhi besaran hubungan laba dan *return* saham perusahaan. Untuk perusahaan dengan hutang yang banyak, peningkatan laba akan meningkatkan posisi dan keamanan pemegang obligasi daripada pemegang saham.¹⁵

Risiko sistematis merupakan sensitivitas investor terhadap informasi perusahaan yang berisiko kecil. Perusahaan dengan risiko kecil akan lebih dipercaya daripada perusahaan dengan risiko besar. Investor akan mengurangi tingkat risiko yang diterimanya dengan mempertimbangkan risiko spesifik suatu perusahaan dalam keputusan investasinya.¹⁶

¹³ Sri Mulyani, Nur Fadrih Asyik dan Andayani, *Faktor-faktor*, hlm. 38.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Fita Setiati dan Indra Wijaya Kusuma, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....*, hlm. 918.

¹⁶ Margaretta Jati Palupi, *Analisis Faktor-faktor.....*, hlm. 13.

Berdasarkan uraian di atas, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba maka penulis menyusun skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index***”, dengan periode penelitian mulai tahun 2004-2007.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dan untuk memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah persistensi laba, prediktabilitas laba, kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan, risiko kegagalan perusahaan dan risiko sistematis perusahaan mempengaruhi koefisien respon laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2007?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui dan mempelajari pengaruh persistensi laba, prediktabilitas laba, kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan, risiko kegagalan perusahaan dan risiko sistematis perusahaan terhadap koefisien respon laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2007.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah sarana pembelajaran dalam penulisan karya ilmiah sekaligus pendalaman pemahaman tentang materi yang didapatkan dari kegiatan perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan secara fakta di lapangan tentang koefisien respon laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wacana bagi kalangan akademisi dan menambah referensi sebagai rekomendasi penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.

D. Telaah Pustaka

Studi-studi awal membuktikan bahwa laba akuntansi berhubungan dengan harga saham. Hasil-hasil penelitian tersebut mendukung hipotesis bahwa laba akuntansi memberikan informasi dan bermanfaat dalam penilaian sekuritas. Laba merupakan ukuran yang mengikhtisarkan laporan keuangan. Laba merupakan ukuran laporan rugi laba yang mengikhtisarkan imbal hasil dari aktiva-aktiva tersebut.¹⁷

Nugrahanti melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Luas Ungkapan Sukarela Dalam Laporan Keuangan Tahunan dengan *Earnings*

¹⁷ Zahroh Naimah dan Siddharta Utama, *Pengaruh Persistensi Laba*, hlm. 272.

Response Coefficient dan Volume Perdagangan Pada Saat Pengumuman Laba, yang mana hasil dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa luas ungkapan sukarela tidak berhubungan negatif dengan koefisien respon laba dan tidak berhubungan positif dengan volume perdagangan saham di seputar tanggal pengumuman laba.¹⁸

Jaswadi dalam penelitiannya yang berjudul Dampak *Earnings Reporting Lags* Terhadap Koefisien Respon Laba memberikan kesimpulan bahwa secara statistik variabel *reporting lags* mempunyai arah negatif dengan koefisien respon laba dan tidak signifikan, hal ini berarti bahwa semakin panjang *reporting lags* maka semakin berpengaruh negatif terhadap koefisien respon laba.¹⁹

Suryana dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Konservatisme Laba Terhadap Koefisien Respon Laba, menyimpulkan bahwa koefisien respon laba perusahaan yang menerapkan akuntansi konservatif lebih rendah daripada perusahaan yang tidak menerapkan akuntansi konservatif. Penerapan akuntansi konservatif akan menghasilkan laba yang berfluktuasi dan prediktabilitas laba yang rendah.²⁰

Penelitian Rahayu dengan judul Pengaruh Tingkat Ketaatan Pengungkapan Wajib dan Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur), memberikan

¹⁸ Yeterina Widi Nugrahanti, *Hubungan Antara*, hlm. 167.

¹⁹ Jaswadi, "Dampak *Earnings Reporting Lags* Terhadap Koefisien Respon Laba, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. VII: 3 (September 2004), hlm. 297-313.

²⁰ Agung Suryana, "Pengaruh Konservatisme Laba Terhadap Koefisien Respon Laba," *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana*, hlm. 16-17.

kesimpulan bahwa tingkat ketaatan pengungkapan wajib dan luas pengungkapan sukarela secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang diukur dengan koefisien respon laba.²¹

Penelitian Palupi yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba: Bukti Empiris Pada Bursa Efek Jakarta, bahwa secara signifikan koefisien respon laba dipengaruhi oleh risiko sistematis dan persistensi laba, dan pengaruh yang diberikan adalah positif, sedangkan faktor prediktibilitas laba, kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan, dan risiko kegagalan memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap koefisien respon laba.²²

Naimah dan Utama dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, menyimpulkan bahwa koefisien respon laba pada perusahaan besar lebih kuat dibanding dengan perusahaan kecil, sedangkan koefisien respon nilai buku ekuitas berbeda tidak signifikan antara kedua kelompok perusahaan. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan tinggi mempunyai koefisien respon laba yang lebih besar dibanding dengan perusahaan yang mengalami pertumbuhan rendah, sedangkan koefisien respon nilai buku ekuitas berbeda tidak signifikan di antara kedua perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi juga

²¹ Sovi Ismawati Rahayu, Pengaruh Tingkat Ketaatan Pengungkapan Wajib dan Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur), *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak* (Juli 2008), hlm. 19.

²² Margaretta Jati Palupi, *Analisis Faktor-faktor*, hlm. 22.

mempunyai koefisien respon laba yang lebih besar dibanding dengan perusahaan dengan profitabilitas rendah, sedangkan koefisien respon nilai buku ekuitas berbeda tidak signifikan antara perusahaan yang menguntungkan dengan yang tidak menguntungkan.²³

Mulyani, Asyik dan Andayani dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, menguji enam variabel diantaranya yaitu persistensi laba, struktur modal, risiko sistematis, kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan dan kualitas auditor. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hanya kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap koefisien respon laba.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Setiati dan Kusuma, dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba Pada Perusahaan Bertumbuh dan Tidak Bertumbuh secara umum memberikan kesimpulan bahwa hasil pengujian pada perusahaan bertumbuh menunjukkan faktor persistensi laba mempengaruhi secara positif namun faktor struktur modal mempengaruhi secara negatif terhadap koefisien respon laba. Pengujian pada perusahaan tidak bertumbuh menunjukkan bahwa faktor persistensi laba dan ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif sedangkan faktor risiko beta

²³ Zahroh Naimah dan Siddharta Utama, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta", *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang* (Agustus 2006, hlm. 19).

²⁴ Sri Mulyani, Nur Fadrijah Asyik dan Andayani, *Faktor-faktor*, hlm. 43.

dan struktur modal mempengaruhi secara negatif terhadap koefisien respon laba.²⁵

Penelitian Naimah yang berjudul Pengaruh Risiko Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi, menjelaskan risiko perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap koefisien respon laba. Hasil penelitian juga menjelaskan bahwa koefisien respon laba akuntansi lebih rendah pada perusahaan yang memiliki struktur modal yang mempunyai lebih banyak hutang.²⁶

Murwaningsari dalam penelitiannya yang berjudul Pengujian Simultan: Beberapa Faktor yang Mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* (ERC), menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif antara *leverage* terhadap koefisien respon laba. Penelitian ini juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap koefisien respon laba.²⁷

Syukur dalam penelitiannya yang berjudul Karakteristik Industri dan Koefisien Respon Laba: Studi Empirik Pada Pasar Modal Indonesia, menyatakan bahwa faktor persistensi laba, prediktabilitas laba, kesempatan bertumbuh, *leverage* keuangan, *leverage* operasional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba. Faktor hambatan

²⁵ Fita Setiati dan Indra Wijaya Kusuma, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, hlm. 926.

²⁶ Zahroh Naimah, "Pengaruh Risiko Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi," *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak* (Juli 2008), hlm. 22-23.\

²⁷ Etty Murwaningsari, "Pengujian Simultan :Beberapa Faktor yang mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* (ERC)," *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak* (Juli 2008), hlm. 19-20.

masuk perusahaan dan laba rugi selisih kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba.²⁸

Naimah dan Utama dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Persistensi Laba dan Laba Negatif Terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, menjelaskan bahwa persistensi laba berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba dan tidak signifikan terhadap koefisien nilai buku ekuitas. Koefisien respon laba lebih rendah pada perusahaan yang memiliki laba negatif dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki laba positif.²⁹

E. Kerangka Teoritik

Signaling Theory dibangun sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Teori ini disusun berdasarkan ide bahwa manajer yang memiliki informasi bagus tentang perusahaan akan berusaha menyampaikan informasi tersebut kepada investor agar harga saham perusahaan meningkat.³⁰ *Signal* menurut literatur keuangan adalah tindakan yang dilakukan perusahaan pemberi *signal* dengan mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk memberikan informasi kepada pihak luar sehingga mereka percaya terhadap apa yang disampaikan.³¹

²⁸ Abdul Syukur, *Karakteristik Industri*....., hlm. 49-50.

²⁹ Zahroh Naimah dan Siddharta Utama, *Pengaruh Persistensi Laba*....., hlm. 281-283.

³⁰ Zainal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Edisi ke 1, (Yogyakarta: EKONISIA, 2005), hlm. 98.

³¹ *Ibid*, hlm. 98.

Laba akuntansi merupakan salah satu kandungan informasi perusahaan. Fakta empiris bahwa laba akuntansi memiliki kandungan informasi, direfleksikan oleh adanya respon investor terhadap informasi laba yang dipublikasikan.³² Penelitian dengan pendekatan kuantitatif pada umumnya terfokus pada pengujian kandungan informasi laba berdasarkan hubungan antara laba publikasian dan respon investor.³³

Besaran yang menunjukkan hubungan antara laba dan *return* saham disebut dengan Koefisien Respon Laba (*Earnings Response Coefficient*). Koefisien respon laba merupakan ukuran tingkat *abnormal return* sekuritas dalam merespon komponen *unexpected earnings*.

Penelitian koefisien respon laba merupakan penelitian lanjutan dari penelitian kandungan informasi. Penelitian koefisien respon laba berusaha untuk mengidentifikasi dan menjelaskan ada tidaknya perbedaan respon pasar terhadap informasi laba akuntansi. Secara teoritis koefisien respon laba didasarkan pada model penilaian informasi ekonomi. Pada model ini menunjukkan bahwa kekuatan respon investor terhadap *signal* informasi laba merupakan fungsi dari ketidakpastian di masa mendatang dan *noise* dalam sistem informasi.³⁴

Investor yang ingin melakukan investasi harus melihat informasi apa yang terkandung dalam laba sehingga bisa membuat keputusan yang terbaik.

³² Akhmad Riduwan, "Realitas Referensial Laba Akuntansi Sebagai Refleksi Kandungan Informasi (Studi Interpretif-Kritis dari Komunitas Akuntan dan Non-Akuntan)", *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak* (Juli 2008), hlm. 4.

³³ *Ibid.*

³⁴ Yeterina Widi Nugrahanti, *Hubungan Antara*, hlm. 155.

Informasi laba menggambarkan kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan selama satu periode terakhir. Informasi yang terkandung dalam laba ini sangat penting karena akan direspon oleh investor. Respon tersebut akan diketahui apakah pengumuman laba mengandung informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan investor atau tidak. Relevansi nilai informasi laba bisa dilihat dari terjadinya *abnormal return* dan perubahan volume perdagangan saham di sekitar tanggal pengumuman laba.³⁵

Koefisien respon laba dipengaruhi oleh karakteristik nilai perusahaan. Penelitian ini menguji beberapa variabel diantaranya persistensi laba, prediktabilitas laba, kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan, risiko kegagalan dan risiko sistematis. Persistensi laba merupakan perubahan laba yang diharapkan di masa mendatang dan diimplikasi oleh inovasi laba tahun berjalan yang dihubungkan dengan perubahan harga saham.³⁶ Prediktabilitas laba merupakan kemampuan memprediksi laba di masa yang akan datang dengan menggunakan laba di masa lalu sebagai dasar acuan dan direfleksikan dalam variasi guncangan laba.³⁷ Perusahaan yang terus menerus-tumbuh, akan dengan mudah menarik modal dan ini merupakan sumber pertumbuhan. Informasi laba pada perusahaan-perusahaan ini akan direspon positif oleh pemodal.³⁸ Ukuran perusahaan dalam isu koefisien respon laba digunakan sebagai proksi atas keinformatifan harga saham. Perusahaan besar dianggap

³⁵ *Ibid.*

³⁶ Margaretta Jati Palupi, "Analisis Faktor, hlm. 11.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 12.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 38.

mempunyai informasi yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil. Risiko kegagalan hutang merupakan risiko yang spesifik untuk tiap perusahaan sehingga kemungkinan dapat mempengaruhi besaran hubungan laba dan *return* saham perusahaan.³⁹ Risiko sistematis merupakan sensitivitas investor terhadap informasi perusahaan yang berisiko kecil. Perusahaan dengan risiko kecil akan lebih dipercaya daripada perusahaan dengan risiko besar.⁴⁰

F. Hipotesis

Mengacu pada pokok masalah di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Persistensi laba akuntansi berpengaruh positif terhadap koefisien respon laba akuntansi
- H2 : Prediktabilitas laba akuntansi perusahaan berpengaruh positif terhadap koefisien respon laba akuntansi
- H3 : Kesempatan bertumbuh berpengaruh positif terhadap koefisien respon laba akuntansi
- H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap koefisien respon laba akuntansi
- H5 : Risiko kegagalan perusahaan berpengaruh negatif terhadap koefisien respon laba akuntansi
- H6 : Risiko sistematis perusahaan berpengaruh negatif terhadap koefisien

³⁹ Fita Setiati dan Indra Wijaya Kusuma, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....*, hlm. 918.

⁴⁰ Margaretta Jati Palupi, *Analisis Faktor-faktor.....*, hlm. 13.

respon laba akuntansi

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pasar modal yang objeknya adalah pasar modal (dalam hal ini perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*). Adapun penelitian ini bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti, sehingga data tersebut memungkinkan untuk dianalisis menggunakan pendekatan statistik⁴¹. Secara spesifik, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu untuk menjelaskan dan menggambarkan pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan menganalisis data dengan menggunakan angka.

2. Populasi dan Sampel.

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti.⁴² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2004 sampai dengan 2007.

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data

⁴¹ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Keuangan*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), hlm. 27.

⁴² *Ibid.*, hlm. 45.

dalam penelitian⁴³. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tercatat di *Jakarta Islamic Index* selama periode pengamatan.
- 2) Mengeluarkan laporan keuangan setiap tahun pengamatan.

3. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian yang biasanya dikumpulkan oleh suatu lembaga tertentu dan diterbitkan secara berkala untuk kepentingan umum⁴⁴. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari pojok BEJ (BEI sekarang) yang ada di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Data yang digunakan meliputi :

- a. Data laporan keuangan tahunan publikasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember (laporan laba rugi) dan per tanggal 31 Desember (neraca) selama tahun pengamatan.
- b. Data beta koreksi dan *abnormal return* koreksi metode pasar (*market model*).

4. Definisi Operasioanal Variabel

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 7 variabel yaitu :

⁴³ *Ibid.*, hlm. 46.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 41.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah koefisien respon laba yang diukur dengan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) saham. Penelitian ini merupakan *abnormal return* sepanjang periode jendela. Variabel ini dihitung dengan menggunakan model pasar. Penghitungan CAR dilakukan dengan membentuk model ekspektasi dengan data estimasi selama periode estimasi dan menggunakan model ekspektasi tersebut untuk mengestimasi *return* ekspektasi pada periode jendela. Penelitian ini menggunakan periode jendela 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah tanggal pelaporan. Rumus penghitungan CAR:⁴⁵

$$CAR_i = \sum AR_{i,t}$$

di mana,

CAR_i = *Cumulative Abnormal Return* perusahaan i pada 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah laporan keuangan

dipublikasikan

$\sum AR_{i,t}$ = Jumlah *abnormal return* sekuritas perusahaan i selama periode jendela.

Variabel *Unexpected Earnings* (UE) dalam penelitian ini merupakan proksi laba akuntansi yang menunjukkan hasil kinerja

⁴⁵ Margareta Jati Palupi, *Analisis Faktor-faktor*, hlm. 14.

perusahaan selama periode tertentu.⁴⁶ Laba akuntansi yang digunakan adalah laba bersih perusahaan.

Pada penelitian ini UE dihitung dengan metode *random walk*, dengan rumus:⁴⁷

$$UE_{it} = (E_{i,t} - E_{i,t-1}) / |E_{i,t-1}|$$

di mana,

UE_{it} = Laba non ekspektasian perusahaan i pada periode t

$E_{i,t}$ = Laba akuntansi perusahaan i pada periode t

$E_{i,t-1}$ = Laba akuntansi perusahaan i pada periode t-1

Koefisien respon laba merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara proksi harga saham dan laba akuntansi. Proksi harga saham yang digunakan adalah CAR, sedangkan proksi laba akuntansi adalah UE. Besarnya koefisien respon laba (a_1) dihitung dengan persamaan regresi atas data tiap perusahaan, dengan persamaan:⁴⁸

$$CAR_{i(-5,+5)} = a_0 + a_1 UE_{it} + a_2 RT_{it} + \epsilon_{it}$$

di mana,

CAR_i = *Cumulative Abnormal Return* perusahaan i pada periode 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah laporan keuangan dipublikasikan.

UE_{it} = Laba non ekspektasian perusahaan i pada periode t

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 15.

RT_{it} = *Return* saham tahunan.

Return saham tahunan secara matematis diperoleh dengan rumus:⁴⁹

$$R_{it} = P_{it} - P_{it-1} / P_{it-1}$$

di mana,

R_{it} = *Return* tahunan perusahaan i pada periode t

P_{it} = Harga penutupan saham perusahaan i pada periode t

P_{it-1} = Harga penutupan saham perusahaan i pada periode t-1

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁵⁰ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Persistensi Laba

Persistensi laba diukur dari *slope* regresi atas perbedaan

laba saat ini dengan laba sebelumnya.⁵¹

$$E_{it} = a + bE_{it-1} + \varepsilon$$

di mana,

E_{it} = Laba akuntansi perusahaan i pada tahun t

b = Persistensi laba akuntansi selama tahun amatan

E_{it-1} = Laba akuntansi perusahaan i pada tahun sebelum t

⁴⁹ Fita Setiati dan Indra Wijaya Kusuma, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi*hlm. 921.

⁵⁰ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian*....., hlm.33.

⁵¹ Fita Setiati dan Indra Wijaya Kusuma, *Faktor-faktor yang mempengaruhi*, hlm. 922.

2) Prediktabilitas Laba

Prediktabilitas laba merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur keterprediksian laba masa depan dari data laba saat ini. Variabel ini diukur dari deviasi standar residual formula persistensi laba.⁵²

3) Kesempatan Bertumbuh (growth)

Variabel ini diukur dari *market to book value ratio* masing-masing perusahaan pada periode akhir laporan keuangan.⁵³ Nilai buku ekuitas diperoleh dari neraca akhir tahun, sedangkan nilai pasar ekuitas dihitung dengan mengalikan harga saham (harga penutupan) pada hari pertama perdagangan dengan total saham beredar pada akhir tahun (kecuali terdapat perubahan jumlah saham beredar pada hari pertama perdagangan), dengan rumus:⁵⁴

$$\text{Market to book value} = \text{Nilai pasar ekuitas} / \text{Nilai buku ekuitas}$$

$$\text{Growth} = \text{Ln Market to book value}$$

4) Ukuran Perusahaan

Penelitian ini menggunakan nilai pasar ekuitas sebagai proksi ukuran perusahaan. Nilai pasar ekuitas suatu perusahaan

⁵² *Ibid.*

⁵³ Sri Mulyani, Nur Fadrih Asyik dan Andayani, *Faktor-faktor*, hlm. 40.

⁵⁴ Margaretta Jati Palupi, *Analisis Faktor-faktor.....*, hlm. 15.

pada tahun tertentu dihitung dengan mengalikan harga saham perusahaan dengan jumlah saham beredar pada akhir tahun.⁵⁵

$Size = \ln \text{Nilai Pasar Ekuitas.}$

5) Risiko Kegagalan Perusahaan

Penelitian ini mengukur besarnya risiko kegagalan perusahaan dengan menggunakan tingkat *leverage* perusahaan. *Leverage* keuangan ini dihitung berdasarkan rasio dari total hutang dan total aktiva, yaitu:⁵⁶

$$L_{it} = TH_{it}/TA_{it}$$

di mana,

L_{it} = *Leverage* perusahaan i pada tahun t

TH_{it} = Total hutang perusahaan i pada tahun t

TA_{it} = Total aktiva perusahaan i pada tahun t

6) Risiko Sistemik Perusahaan

Untuk pasar modal yang berkembang seperti Indonesia yang transaksi perdagangannya sangat tipis sehingga kemungkinan transaksi perdagangannya tidak sinkron, maka penelitian ini menggunakan beta koreksian pada akhir tahun sebagai proksi atas variabel risiko sistemik perusahaan.⁵⁷

⁵⁵ *Ibid*

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 16.

⁵⁷ *Ibid.*

5. Teknik Analisa Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, sum, skewness dan kurtosis.⁵⁸

b. Uji asumsi klasik

Model *regresi* akan menghasilkan *estimator linier* yang tidak bias dan terbaik jika dalam model tersebut tidak terdapat beberapa gejala sebagai berikut:

1) Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu keadaan di mana terjadinya satu atau lebih variabel independen berkorelasi sempurna atau mendekati sempurna dengan variabel independen lainnya. Konsekuensinya adalah pada koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala *multikolinearitas* bias dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Autokorelasi

Autokorelasi akan muncul bila data sesudahnya merupakan fungsi dari data sebelumnya, atau data sesudahnya memiliki korelasi yang tinggi dengan data sebelumnya pada data

⁵⁸ Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 19.

time series dan besaran data sangat tergantung pada tempat data tersebut terjadi.⁵⁹ Adanya autokorelasi bertentangan dengan salah satu asumsi dasar regresi berganda “yang tidak ada korelasi antara anggota sampel”. Konsekuensi dari adanya gejala *autokorelasi* ini adalah varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya dan model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu. Diagnosis ada tidaknya gejala autokorelasi ini dapat dilakukan dengan melihat nilai pada *pengujian Ljung Box*.⁶⁰

3) Heterokedastisitas

Penyimpangan terhadap asumsi klasik terjadi jika terdapat gejala heteroskedastisitas, yaitu suatu kondisi dimana varian variabel dalam model tidak sama. Konsekuensinya adalah pada *estimator yang tidak efisien*, baik dalam sample kecil maupun sample besar. Hal ini disebabkan oleh varian yang tidak minimum (tidak efisien). Adapun untuk mendeteksi mengenai ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan melihat grafik *plot*, uji *Park*, uji *Glejser*, dan uji *White*. Dalam penelitian ini, penulis memilih

⁵⁹ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian*,.....hlm 175.

⁶⁰ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate*, hlm. 102-103.

menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas.⁶¹

4) Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).⁶²

5) Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Untuk menguji apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik dapat dilakukan dengan uji *Lagrange Multiplier*.⁶³

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji koefisien determinasi (Uji R^2), uji signifikan parameter secara simultan (Uji-F), dan uji secara parsial (Uji-t).

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 105-109.

⁶² *Ibid.*, hlm.114.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 118.

1) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen kecil. Namun, penggunaan koefisien determinasi R^2 memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam R^2 model. Setiap tambahan satu variabel maka R^2 meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai

Adjusted R^2 .⁶⁴

2) Uji F Statistik

Uji F statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan langkah pengujian:

a) Merumuskan Hipotesis

$H_0: b_1, b_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan

$H_a: b_1, b_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 83.

b) Menentukan Kesimpulan

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak

3) Uji t Statistik

Uji t Statistik dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan cara:

a) Merumuskan Hipotesis

$H_0: b_i = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan

$H_a: b_i \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan

b) Menentukan Kesimpulan

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak

Uji t statistik ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Dari analisis ini dapat dirumuskan:

$$ERC_{it} = \beta_0 + \beta_1 PERST_{it} + \beta_2 PREDKT_{it} + \beta_3 GROWTH_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \beta_5 SISTRISK_{it} + \beta_6 DEFRSIK_{it} + \varepsilon$$

di mana,

ERC_{it} = Koefisien respon laba (a_1) suatu perusahaan selama tahun amatan (2004-2007)

$PERST_{it}$ = Persistensi laba perusahaan rata-rata selama tahun amatan (2004-2007)

$PREDKT_{it}$ = Prediktabilitas laba perusahaan rata-rata selama tahun amatan (2004-2007)

$GROWTH_{it}$ = Tingkat kesempatan bertumbuh perusahaan rata-rata selama tahun amatan (2004-2007)

$SIZE_{it}$ = Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aktiva perusahaan rata-rata selama tahun amatan (2004-2007)

$DEFRSIK_{it}$ = Risiko kegagalan perusahaan rata-rata selama tahun amatan (2004-2007)

$SISTRISK_{it}$ = Risiko sistematis perusahaan rata-rata selama tahun amatan (2004-2007)

H. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini akan disajikan dalam laporan hasil penelitian yang dirumuskan dalam 5 bab :

Bab pertama terdiri dari pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan landasan teori yang akan menjelaskan mengenai tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka dalam bab ini akan dijelaskan mengenai *signaling theory*, kandungan informasi, koefisien respon laba, faktor-faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba seperti persistensi

laba, prediktabilitas laba, kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan, risiko kegagalan perusahaan, dan risiko sistematis perusahaan.

Bab ketiga berisikan metode penelitian dan karena penelitian ini berupa penelitian pasar modal, maka akan digambarkan kondisi umum objek penelitian yang meliputi tentang *Jakarta Islamic Index* dan profil perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2007.

Bab keempat berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan hasil dari analisa data yang telah dilakukan.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan dan saran-saran dari hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat disusun adalah:

1. Persistensi laba perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap koefisien respon laba. Hal ini menunjukkan bahwa laba perusahaan tahun ini tidak bisa menjadi dasar acuan bagi investor untuk menilai laba perusahaan pada tahun mendatang.
2. Prediktabilitas laba perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap koefisien respon laba. Hal ini berarti bahwa laba perusahaan tahun lalu dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan tahun mendatang.
3. Kesempatan bertumbuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap koefisien respon laba. Hal ini berarti bahwa laba akuntansi perusahaan yang bertumbuh akan direspon oleh para investor.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap koefisien respon laba. Hal ini berarti bahwa perusahaan kecil dengan informasi labany akan lebih cepat mendapat respon dari investor.
5. Risiko kegagalan perusahaan tidak signifikan terhadap koefisien respon laba. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi hutang perusahaan dianggap

tidak optimal dan tidak mampu meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga tidak direspon oleh investor.

6. Risiko sistematis perusahaan tidak signifikan terhadap koefisien respon laba. Hal ini terjadi karena beta mengalami kenaikan yang cukup besar pada tahun 2005.

B. Keterbatasan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Ditinjau dari aspek statistika, penelitian ini memiliki keterbatasan terutama pada jumlah data dan periode amatan yang digunakan relatif sedikit dan pendek.
2. Temuan dalam studi ini tidak seluruhnya konsisten dengan studi sebelumnya karena ada perbedaan pengukuran (proksi) yang digunakan, misalnya *Unexpected Earning* (UE) sebagai indikator untuk menghasilkan koefisien respon laba dan proksi variabel ukuran perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai koefisien respon laba merupakan penelitian runtut waktu yang memerlukan kurun waktu amatan yang cukup panjang untuk memperoleh koefisien respon laba sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode yang panjang agar model yang dihasilkan lebih baik.

2. Adanya hasil penelitian ini yang tidak konsisten dengan penelitian terdahulu, memungkinkan diadakan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel atau proksi lain. Pengukuran (proksi) *Unexpected Earning* (UE) sebagai indikator untuk menghasilkan koefisien respon laba, dapat menggunakan beberapa pengukuran selain laba bersih misalnya *Earning Per Share* (EPS), laba operasi dan laba kotor, sedangkan ukuran perusahaan selain nilai pasar ekuitas sebagai proksi dapat juga menggunakan total aktiva atau total penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an

Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, Semarang: CV. ALWAAH, 1993.

Investasi dan Manajemen Keuangan

Arifin, Zainal, *Teori Keuangan Dan Pasar Modal*, Edisi 1, Yogyakarta: EKONISIA, 2005.

Hanafi, Mamduh, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi.3, Yogyakarta:UPP AMP YKPN, 2001.

Huda, Nurul dan Nasution, Mustofa Edwin, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi.3, Yogyakarta: BPFE, 2003.

Jurnal dan Karya Ilmiah

Febrianto, Rahmat dan Erna Widiastuty, *Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana yang Lebih Bermakna Bagi Investor*, Simposium Nasional Akuntansi VIII, September 2005.

Jaswadi, *Dampak Earnings Reporting Lags terhadap Koefisien Respon Laba*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. VII:3 September 2004.

Mulyani, Sri, Nur Fadjrih Asyik dan Andayani, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI) Vol. XI: 1 Juni 2007.

Meythi, *Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham dengan Persistensi Laba Sebagai Intervening*, Simposium Nasional Akuntansi IX, Agustus 2006.

Murwaningsari, Etty, *Pengujian Simultan :Beberapa Faktor yang mempengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC)*, Simposium Nasional Akuntansi XI, Juli 2008.

Naimah, Zahroh dan Utama Siddharta, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon*

Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, Simposium Nasional Akuntansi IX, Agustus 2006.

-----, *Pengaruh Persistensi Laba dan Laba Negatif Terhadap Koefisien Respon Laba Dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 10, No. 3 September 2007.

-----, *Pengaruh Risiko Perusahaan dan Leverage Terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi*, Simposium Nasional Akuntansi XI, Juli 2008.

Nugrahanti, Yeterina Widi, *Hubungan Antara Luas Ungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan dengan Earning Response Coeficient dan Volume Perdagangan Pada Saat Pengumuman Laba*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. XII No. 2, September 2006.

Palupi, Margaretta Jati, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba: Bukti Empiris pada Bursa Efek Jakarta*, Jurnal EKUBANK Vol III, November 2006.

Rahayu, Sovi Ismawati, *Pengaruh Tingkat Ketaatan Pengungkapan Wajib dan Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur)*, Simposium Nasional Akuntansi XI, Juli 2008.

Rahmawati, *Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Terintegrasi: Hubungan Nonlinier*, Simposium Nasional Akuntansi XI, September 2005.

Riduwan, Akhmad, *Realitas Referensial Laba Akuntansi Sebagai Refleksi Kandungan Informasi (Studi Interpretif-Kritis Dari Komunitas Akuntan dan Non-Akuntan)*, Simposium Nasional Akuntansi XI Juli 2008.

Setiati, Fita dan Kusuma, Indra Wijaya, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respn Laba pada Perusahaan Bertumbuh dan Tidak Bertumbuh*, Simposium Nasonal Akuntansi VII Desember 2004.

Suryana, Agung, *Pengaruh Konservatisme Laba Terhadap Koefisien Respon Laba*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Udayana.

Syukur, Abdul, *Karakteristik Industri dan Koefisien Respon Laba Akuntansi: Studi Empirik Pada Pasar Modal Indonesia*, Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol XI: I Januari 2007.

Tandelilin, Eduardus, *Beta Pada Pasar Bullish dan Bearish: Studi Empiris Pada Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol 16 No. 3 2001.

Telaumbanua, Binsar I. K dan Sumiyana, *Event Study: Pengumuman Laba Terhadap Reaksi Pasar Modal (Study Empiris, Bursa Efek Indonesia 2004-2006)*, Simposium Nasional Akuntansi XI Juli 2008.

Yulianto, Ferry Agung dan Davianti, Arthik, *Relevansi Nilai informasi Akuntansi Laba dan Arus Kas dengan Nilai Pasar Saham Berbasis pada Siklus Kehidupan Perusahaan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. XII: No.2 September 2006.

Metode Penelitian

Ghazali, Imam, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.

Hadi, Syamsul, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.

Lain-lain

Tim Edukasi Profesional Syariah, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah Jakarta: Renaissance*, 2005.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA